

PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) DAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* (GCG) TERHADAP KINERJA KEUANGAN DAN RETURN SAHAM

(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun 2019 – 2021)

RINGKASAN SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana



Disusun Oleh :

Scholastika Natalia Pemu Dadi

111931139

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI

YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA

YOGYAKARTA

2022

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap kinerja keuangan dan *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2019–2021. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang diperoleh dari laporan tahunan (*annual report*) dan *website yahoo finance*. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dan sampel yang digunakan sebanyak 11 perusahaan manufaktur. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda dengan *software* SPSS 26. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan. *Good Corporate Governance* (GCG) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. *Good Corporate Governance* (GCG) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

Kata Kunci : *Corporate Social Responsibility*, *Good Corporate Governance*, Kinerja Keuangan, *Return* Saham.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

This study aims to examine and analyze the effect of Corporate Social Responsibility (CSR) and Good Corporate Governance (GCG) on financial performance and stock returns in manufacturing companies listed on the IDX in 2019–2021. The data used in this study is quantitative data obtained from annual reports and the yahoo finance website. The sampling technique in this study used purposive sampling and the samples used were 11 manufacturing companies. The data analysis technique uses multiple linear regression analysis with SPSS 26 software. The results of this study indicate that Corporate Social Responsibility (CSR) has no positive and insignificant effect on financial performance. Good Corporate Governance (GCG) has no positive and significant effect on financial performance. Corporate Social Responsibility (CSR) has a positive and significant effect on stock returns. Good Corporate Governance (GCG) has a positive and significant effect on stock returns.

Keywords: Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance, Financial Performance, Stock Return.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Salah satu sektor yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah perusahaan manufaktur. Perkembangan dunia bisnis yang semakin pesat menjadikan perusahaan manufaktur sebagai sarana untuk memperoleh *return* saham yang besar dalam berinvestasi dan diharapkan memiliki prospek yang baik di masa depan. Besarnya keuntungan yang didapatkan investor atas investasinya disebut sebagai *Return* saham (Hermawan, 2012). Menurut survei yang dilakukan oleh Hongkong Shanghai Bank Central (HSBC), sektor manufaktur di Indonesia mengalami pertumbuhan nilai tercepat selama 20 bulan sebelumnya, kenaikan harga tercatat pada November 2015, dan mencatat pertumbuhan nilai tercepat selama waktu tersebut. Hal tersebut memicu perusahaan untuk semakin meningkatkan kualitas kinerjanya agar dapat bersaing dengan perusahaan lain.

Kinerja keuangan dapat dijadikan tolak ukur dalam menilai keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilaksanakan pada periode tertentu. Prestasi manajemen yaitu menghasilkan laba (Lukman, 2012). Pengukuran kinerja keuangan perusahaan tergantung pada sudut pandang yang diambil serta tujuan dari analisis. Oleh karena itu, perusahaan harus melakukan penyesuaian yang diperlukan dengan metode penilaian kinerja keuangan yang akan digunakan dan tujuan pengukuran kinerja keuangan.

Rasio *Return on Assets* (ROA) digunakan dalam penelitian ini untuk menilai kinerja keuangan. Rasio yang dikenal sebagai *Return on Assets* (ROA)

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

digunakan untuk menghitung laba bersih yang dihasilkan dari pemanfaatan aset. Untuk menentukan *Return on Assets* (ROA), bagi laba bersih dengan total aset. jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah uang yang terkandung dalam total aset meningkat sebanding dengan rasio ini. Sebaliknya, semakin rendah rasio ini semakin sedikit laba bersih yang diperoleh dari setiap rupiah uang yang diinvestasikan dalam total aset. Sebuah perusahaan lebih menarik bagi investor jika memiliki *Return on Assets* (ROA) yang tinggi, karena investor akan melihat tingkat pengembalian yang lebih tinggi.

Sebagai perusahaan yang sudah *go public* atau efeknya sudah terdaftar di BEI, tujuan perusahaan manufaktur bukan hanya mencari keuntungan finansial saja tetapi harus memperhatikan tanggung jawab terhadap pemangku kepentingan perusahaan. Prinsip tersebut selaras dengan dampak yang akan diperoleh perusahaan dalam penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Perusahaan yang mengabaikan tanggung jawab sosial/*Corporate Social Responsibility* (CSR) akan menghadapi tekanan publik dan citra buruk akan melekat pada perusahaan. Efek buruk ini akan mengganggu kinerja keuangan perusahaan dan menjatuhkan harga saham sebab kurangnya kepercayaan investor.

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan sebuah tanggung jawab perusahaan terhadap pemangku kepentingan yang diantaranya adalah pemegang saham, konsumen, karyawan, masyarakat, dan lingkungan sekitar untuk mendapatkan dampak positif melalui kegiatan sosial yang dilakukan oleh perusahaan. Pemahaman ini sesuai dengan *stakeholder theory* yang

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

menekankan bahwa perusahaan memiliki kewajiban juga kepada *stakeholder* selain kepada *stockholder*. Tanggung jawab sosial perusahaan juga harus sejalan dengan konsep bisnis berkelanjutan yaitu *Triple Bottom Lines* atau 3P yang dapat digunakan untuk mengukur kesuksesan perusahaan. Konsep *Triple Bottom Lines* ini mencakup tiga aspek tanggung jawab yaitu aspek *profit* (laba), *people* (Manusia), dan *Planet* (Lingkungan).

Pada perusahaan *go public* yang dituntut akan keterbukaan dalam berbagai informasi, sudah seharusnya *Corporate Social Responsibility* (CSR) perlu menjadi komponen penting dari bisnis. Menurut ayat 3 UUPT 2007 pasal 1, tanggung jawab sosial dan lingkungan adalah dedikasi perusahaan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan dalam rangka meningkatkan kelestarian lingkungan dan kualitas kehidupan untuk kepentingan perusahaan, komunitas setempat, dan masyarakat pada umumnya. Oleh karena itu, dari beberapa pengertian di atas *Corporate Social Responsibility* (CSR) sangat penting bagi keberlangsungan suatu perusahaan untuk menjaga hubungannya dengan pihak internal dan eksternal perusahaan.

Selain *Corporate Social Responsibility* (CSR), ada faktor lain yang juga menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam bisnis yang dikenal dengan istilah *Good Corporate Governance* (GCG). Yang dimaksud dengan *Good Corporate Governance* (GCG) atau Tata Kelola Perusahaan yang baik mengacu pada sistem untuk mengendalikan dan mengelola perusahaan yang memperhatikan prinsip akuntabilitas, transparansi, responsibilitas, independensi, kewajaran, dan kesetaraan. Penerapan GCG diharapkan dapat meningkatkan pertumbuhan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

bisnis bagi perusahaan dalam jangka panjang tetapi tetap memperhatikan kepentingan *stakeholders* yang lain. Tujuan diterapkannya pedoman *Good Corporate Governance* (GCG) ialah untuk menumbuhkan kesadaran dan tanggung jawab sosial perusahaan kepada masyarakat dan kelestarian lingkungan, khususnya lingkungan dekat perusahaan. *Good Corporate Governance* (GCG) dalam mekanismenya juga harus sejalan dengan peraturan perundang – undangan yang berlaku agar dapat menghasilkan kinerja keuangan yang berkualitas dan tercapainya tujuan perusahaan.

Penelitian terdahulu menyebutkan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA) dan *Good Corporate Governance* (GCG) berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA) (Wardani, 2020). Sementara itu, penelitian lain menyebutkan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA) dan *Good Corporate Governance* (GCG) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA) (Rizal, 2016). Hasil dari dua penelitian terdahulu yang meneliti pada sektor industri pertambangan tersebut menandakan adanya *research gap* karena tidak konsistensinya temuan penelitian. Wardani (2020) menemukan bahwa *corporate Social Responsibility* (CSR) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA), sementara Rizal (2016) menemukan *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA).

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan variabel – variabel yang hampir sama dengan penelitian terdahulu yaitu *Corporate Social Responsibility* (CSR), *Good Corporate Governance* (GCG), Kinerja Keuangan, serta menambahkan 1 variabel yaitu *Return Saham*. Perbedaan, penelitian ini akan menggunakan sektor industri yang berbeda yaitu industri manufaktur. Untuk mencerminkan kondisi laporan keuangan saat ini, penelitian ini juga akan menggunakan data laporan terbaru yaitu 2019 – 2021. Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan peneliti mengambil judul “**Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *Good Corporate Governance* (GCG) Terhadap Kinerja Keuangan dan *Return Saham*” pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2019– 2021.**

TINJAUAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

2.1 Tinjauan Teori

2.1.1 *Signaling Theory* (Teori Sinyal)

Teori Modigliani-Miller menjadi dasar pengembangan teori sinyal (Ross, 2007). Menurut teori tersebut perusahaan memberitahu kepada publik hal-hal baik untuk mendapatkan tanggapan positif. Perusahaan lebih mengetahui tentang perusahaan dan prospek masa depannya dibandingkan pihak eksternal (investor, kreditur), maka terjadi asimetri informasi antara perusahaan dengan pihak eksternal, sehingga perusahaan menginginkan lebih banyak informasi.

2.1.2 *Teori Stakeholder*

Disebabkan oleh tuntutan masyarakat akibat eksternalitas negatif baru dan ketimpangan sosial. Semua orang yang memiliki hubungan positif dengan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

perusahaan, secara internal dan eksternal, serta yang mempengaruhi atau dipengaruhi perusahaan secara langsung maupun tidak langsung dianggap sebagai Stakeholder. Contoh stakeholder antara lain pemerintah, perusahaan pesaing, masyarakat sekitar, dll..

2.1.3 Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Menurut Company et al., (1976) teori keagenan adalah sebuah kontrak antara satu atau lebih agen untuk melakukan beberapa layanan kepada agen dengan mendelegasikan kekuasaan pengambilan keputusan kepada agen.

2.1.4 Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah pencapaian yang dilakukan perusahaan selama periode waktu tertentu dan diungkapkan dalam laporan keuangan perusahaan yang relevan (Munawir, 2010). Kajian data keuangan operasional perusahaan dilakukan untuk memastikan bahwa prosedur operasionalnya efektif dan efisien yang mana hasilnya adalah kinerja keuangan. Kinerja keuangan merupakan kinerja suatu organisasi yang diukur secara keuangan. Rasio keuangan terbagi menjadi beberapa jenis yaitu rasio profitabilitas, rasio likuiditas, rasio solvabilitas jangka pendek, dan rasio solvabilitas jangka panjang.

2.1.5 *Return Saham*

Return saham menurut Jogiyanto (2014) adalah hasil dari investasi perusahaan. *Return* dapat berupa *return* realisasi atau ekspektasi. *Return* realisasi adalah pengembalian yang terjadi dan dihitung berdasarkan harga historis. *Return* realisasi

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dinilai signifikan karena berfungsi sebagai dasar untuk memperkirakan *return* ekspektasi dan risiko yang diproyeksikan di masa depan.

2.1.6 *Corporate Social Responsibility (CSR)*

Corporate Social Responsibility (CSR) adalah proses mengkoordinasikan bagaimana tindakan ekonomi organisasi mempengaruhi banyak pemangku kepentingan dan masyarakat luas pada tingkat sosial dan lingkungan (Hackston & Milne, 2015). *Corporate Social Responsibility (CSR)* merupakan wujud kepedulian dan kepekaan perusahaan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan lingkungannya untuk mendukung keberlangsungan usaha yang secara inheren relevan dengan strategi jangka panjang.

2.1.7 *Good Corporate Governance (GCG)*

Perusahaan yang menawarkan nilai bagi semua *stakeholders* diatur dan dikendalikan oleh suatu sistem yang dikenal dengan *Good Corporate Governance (GCG)*. Mekanisme *Good Corporate Governance (GCG)* yang disebut baik adalah proses serta hubungan yang terdefinisi dengan baik antara pembuat keputusan dan pihak yang mengawasi atau mengendalikan keputusan tersebut. Mekanisme GCG dibagi menjadi dua yaitu sebagai berikut :

1. Mekanisme Eksternal
2. Mekanisme Internal

Faktor internal yang mempengaruhi mekanisme internal adalah sebagai berikut :

- a. Kepemilikan Manajerial

- b. Kepemilikan Institusional
- c. Dewan Komisaris Independen
- d. Komite Audit

2.2 Pengembangan Hipotesis

Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Kinerja Keuangan (ROA)

Menurut Hartman dalam (Widenta, 2011) CSR merupakan strategi yang digunakan oleh perusahaan untuk memasukkan kepedulian sosial ke dalam operasi sehari-harinya dan interaksi dengan para pemangku kepentingan (*stakeholder*) berdasarkan prinsip jalinan kerja dan sukarela. Teori *stakeholder* menjelaskan dampak CSR terhadap ROA. Efektivitas CSR berpengaruh jika perusahaan mengembangkan hubungan yang baik dengan pemangku kepentingan (*stakeholder*) selain pemegang saham (*shareholder*) dan meningkatkan daya saingnya serta menawarkan keunggulan kompetitif di pasar untuk produknya, hal ini berpengaruh pada kinerja keuangan yang lebih besar (Goukasian & Whitney, 2007). Dengan demikian, hipotesis pertama ialah :

HI : *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan (ROA)

Pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap Kinerja Keuangan (ROA)

Pemahaman tata kelola perusahaan (*corporate governance*) dapat dibantu dengan menggunakan teori keagenan sebagai landasannya. Proses internal perusahaan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

seperti kepemilikan manajerial, komisaris independen, komite audit (Isnanta, 2008) dan kepemilikan institusional (Bodroastuti, 2009) dapat digunakan untuk mengukur tata kelola perusahaan yang baik (GCG). Menurut penelitian (Saifi, 2019), GCG yang diprosikan dengan kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Hipotesis kedua ialah :

H2 : *Good Corporate Governance* (GCG) berpengaruh positif Kinerja Keuangan (ROA)

Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap *Return Saham*

Signaling theory dapat digunakan untuk menjelaskan bagaimana investor dapat memanfaatkan pengungkapan CSR sebagai salah satu informasi yang mempengaruhi pilihan investasi mereka. Menurut penelitian oleh (Hardaningtyas & Siswoyo, 2016) menyatakan bahwa CSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Hipotesis ketiga ialah :

H3: *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif terhadap *Return Saham*

Pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap *Return Saham*

Dalam rangka meningkatkan nilai saham dan menunjukkan kepedulian terhadap pemangku kepentingan (*stakeholder*), pekerja, dan masyarakat, Tunggal (2013) mengklaim bahwa GCG adalah suatu sistem yang mengendalikan, mengatur dan mengawasi operasi tata kelola perusahaan. Teori keagenan merupakan teori yang menjelaskan hubungan yang terjadi antara pihak manajemen selaku agen dengan pemilik perusahaan dengan selaku pihak *principal*. GCG yang diukur dengan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham, menurut kajian (Wirawardhana & Sitardja, 2019). hipotesis keempat ialah :

H4: *Good Corporate Governance* (GCG) berpengaruh positif terhadap *Return Saham*.

METODE PENELITIAN

3.1 Ruang Lingkup Penelitian

Perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) antara tahun 2019-2021 akan dijadikan sebagai unit analisis dalam penelitian ini.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Pada penelitian ini populasi yang digunakan berupa perusahaan yang bergerak pada bidang manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2019 – 2021. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* sebagai strategi pengambilan sampelnya. Sampel dalam penelitian ini mencakup 11 sub sektor industri manufaktur dengan masing – masing sektornya diambil 1 perusahaan. Data yang dipakai ialah perusahaan manufaktur yang sesuai dengan tolak ukur berikut :

1. Usaha yang bergerak di bidang manufaktur yang telah tercatat di BEI antara tahun 2019–2021.
2. Perusahaan manufaktur yang merilis laporan tahunan (*annual report*), yang mencakup data penelitian antara tahun 2019–2021

3.3 Sumber dan Jenis Data Penelitian

Laporan tahunan perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI antara tahun 2019–2021 digunakan dalam penelitian ini sebagai sumber pengungkapan variabel CSR dan data kuantitatif berupa angka dari laporan keuangan. Informasi keuangan dari

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

laporan keuangan perusahaan manufaktur dan informasi pengungkapan CSR dari laporan tahunan berfungsi sebagai data sekunder untuk penelitian ini. Laporan tersebut dikumpulkan dari Bursa Efek Indonesia (BEI) yang menjadi sampel penelitian tahun 2019–2021, melalui *website* www.idx.co.id dan *website* perusahaan.

3.4 Variabel Penelitian

Variabel Independen

Variabel independen mengacu pada variabel yang mempengaruhi atau menjadi faktor perubahan variabel dependen. Penelitian ini menggunakan 2 variabel independen yaitu :

1. *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Menurut (Setyaningsih & Asyik, 2016) *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah jenis tanggung jawab sosial atas tindakan bisnis yang berdampak pada manusia, komunitas, dan lingkungan. Teknik tabulasi digunakan untuk menentukan pengungkapan CSR sesuai dengan *Check list* CSR, berikut rumus perhitungan CSR (Maryanti & Fithri, 2017) :

$$CSR_{ij} = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$$

2. *Good Corporate Governance* (GCG)

sebuah sistem yang disebut “*Good Corporate Governance*” (GCG) mengelola dan mengatur bisnis dengan tujuan mencapai keseimbangan antara kekuatan yang dibutuhkan oleh bisnis untuk mempertahankan kelangsungan hidup dan akuntabilitas kepada pemangku kepentingan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

(*stakeholder*). Pengukuran GCG dapat dilakukan menggunakan kepemilikan manajerial dengan rumus sebagai berikut :

$$KM = \frac{\text{Jumlah Saham Beredar yang dimiliki manajemen}}{\text{Total Saham Beredar}} \times 100\%$$

Variabel Dependen

Variabel Dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau hasil dari variabel independen. Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel dependen :

1. *Return on Assets (ROA)*

Return on Asset (ROA) dapat dijadikan sebagai indikator untuk mengukur kinerja keuangan. Kesanggupan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari asetnya ditentukan oleh rasio ROA. *Return on Aset (ROA)* dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

2. *Return Saham*

Besarnya keuntungan yang diperoleh investor atas investasinya dihitung dengan menggunakan *Return* saham. Suatu model yang mengasumsikan *return indeks* pasar pada periode tertentu merupakan estimator terbaik untuk estimasi *return* suatu sekuritas yang digunakan untuk menghitung *abnormal return* yang digunakan sebagai pengukur *return* saham (Jogiyanto, 2014).

$$R_{it} = \frac{IHS_{it} - IHS_{it-1}}{IHS_{it-1}}$$

$$R_{mt} = \frac{IHS_{Gt} - IHS_{Gt_1}}{IHS_{Gt_1}}$$

$$ER_{it} = R_i - \bar{R}$$

$$AR_{it} = R_{it} - ER_{it}$$

$$CAR = \sum_{t=1}^n AR_{i,t}$$

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis Data

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2019 – 2021 berjumlah 11 perusahaan. Jenis data yang digunakan adalah data panel karena merupakan gabungan antara data Cross Section dan time series, sehingga total sampel sebanyak 33 data.

4.1.1 Uji Asumsi Klasik

1. Linearitas Data

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
ROA * CSR	Between Groups	(Combined)	,065	19	,003	,830	,653
		Linearity	,000	1	,000	,046	,834
		Deviation from Linearity	,065	18	,004	,874	,613
	Within Groups		,054	13	,004		
	Total		,119	32			
RS * CSR	Between Groups	(Combined)	1,055	19	,056	,749	,724
		Linearity	,086	1	,086	1,161	,301
		Deviation from Linearity	,969	18	,054	,726	,740
	Within Groups		,964	13	,074		
	Total		2,019	32			

Tabel 4.1. Hasil Linearitas Data

2. Normalitas Data

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
CSR	,160	33	,031	,896	33	,004
GCG	,286	33	,000	,690	33	,000
ROA	,233	33	,000	,711	33	,000
RS	,137	33	,122	,952	33	,154

a. Lilliefors Significance Correction

Gambar 4.2. Hasil Normalitas Data

3. Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.683	,208		-3,286	,003		
	CSR	,960	,333	,560	2,880	,007	,645	1,551
	GCG	,485	,159	,593	3,050	,005	,645	1,551

a. Dependent Variable: RS

Tabel 4.3. Hasil Multikolinearitas

4. Autokorelasi

Uji autokorelasi tidak dilakukan karena data dalam penelitian ini berupa data panel.

5. Heterokedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	,032	,045		,709	,484		
	CSR	,020	,072	,060	,271	,788	,645	1,551
	GCG	-.028	,034	-.178	-.802	,429	,645	1,551

a. Dependent Variable: Abs_RES

Tabel 4.5. Hasil Heterokedastisitas

4.1.2 Analisis Statistika Deskriptif

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Descriptive Statistics								
	N	Minimum	Maximum	Mean	Median	Std. Deviation	Skewness	Kurtosis
CSR	33	0,3205	0,7436	0,549752	0,53205	0,1465041	-0,285	-1,372
GCG	33	0,0002	0,9563	0,203736	0,47825	0,3070057	1,517	0,877
ROA	33	-0,17937	0,0921	0,028753	-0,04364	0,05846462	-2,508	7,309
RS	33	-0,596	0,5714	-0,05631	-0,0123	0,2511991	0,68	0,931

Tabel 4.6. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

4.1.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,040	,059		,688	,497
	CSR	-,013	,094	-,031	-,138	,891
	GCG	-,024	,045	-,119	-,528	,602

a. Dependent Variable: ROA

Tabel 4.7. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,683	,208		-3,286	,003
	CSR	,960	,333	,560	2,880	,007
	GCG	,485	,159	,593	3,050	,005

a. Dependent Variable: RS

Tabel 4.8. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

4.1.4 Pengujian Hipotesis

1. Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,544	2	,272	5,525	,009 ^b
	Residual	1,476	30	,049		
	Total	2,019	32			

a. Dependent Variable: RS

b. Predictors: (Constant), GCG, CSR

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 4.9. Hasil Uji F

2. Uji Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,519 ^a	,269	,220	,2217855	2,309

a. Predictors: (Constant), GCG, CSR

b. Dependent Variable: RS

Tabel 4.10. Hasil Uji Determinasi

3. Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,040	,059		,688	,497
	CSR	-,013	,094	-,031	-,138	,891
	GCG	-,024	,045	-,119	-,528	,602

a. Dependent Variable: ROA

Tabel 4.11. Hasil Uji t

Berdasarkan Tabel 4.12. hasil uji t dapat dilihat CSR memiliki nilai sig $0,891 > 0,05$ dan GCG memiliki nilai sig $0,602 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan CSR dan GCG tidak berpengaruh terhadap ROA.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,683	,208		-3,286	,003
	CSR	,960	,333	,560	2,880	,007
	GCG	,485	,159	,593	3,050	,005

a. Dependent Variable: RS

Tabel 4.12. Hasil Uji t

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Berdasarkan tabel 4.13. hasil uji t dapat dilihat CSR memiliki nilai sig $0,007 < 0,05$ dan GCG memiliki nilai sig $0,005 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan CSR dan GCG berpengaruh terhadap *Return Saham*.

4.2 Pembahasan

Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Kinerja Keuangan (ROA)

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), hipotesis pertama menunjukkan bahwa variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2019 – 2021. Dengan demikian penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ramandika, 2018) yang menyatakan bahwa CSR berpengaruh positif dan signifikan.

Pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap Kinerja Keuangan (ROA)

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), hipotesis pertama menunjukkan bahwa variabel *Good Corporate Social Responsibility* (GCG) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2019 – 2021. Dengan demikian penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Saifi, 2019) yang menyatakan bahwa GCG yang diprosikan dengan kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap *Return Saham*

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), hipotesis ketiga menunjukkan bahwa variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2019 – 2021. Dengan demikian, penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hardaningtyas & Siswoyo, 2016) yang menyatakan bahwa CSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham*.

Pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap *Return Saham*

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) hipotesis keempat menunjukkan bahwa variabel *Good Corporate Governance* (GCG) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2019 – 2021. Dengan demikian, penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Wirawardhana & Sitardja, 2019) menyatakan bahwa GCG yang diprosikan dengan kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham*.

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *Good Corporate Governance* (GCG) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2019 – 2021. Hal mengindikasikan bahwa semakin banyak perusahaan melakukan CSR dan GCG maka tidak mempengaruhi peningkatan kinerja keuangan perusahaan secara signifikan, sehingga CSR dan GCG yang diungkapkan oleh perusahaan belum menjadi tolak ukur bagi investor.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2. *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *Good Corporate Governance* (GCG) berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2019 – 2021. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi CSR dan GCG suatu perusahaan maka akan mempengaruhi peningkatan *return* saham perusahaan secara signifikan.

5.2 Saran

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan antara lain :

1. Variabel independen dalam penelitian ini hanya menggunakan 2 variabel yaitu *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *Good Corporate Social Responsibility* (GCG).
2. Pengukuran *Good Corporate Governance* (GCG) hanya menggunakan 1 proksi yaitu kepemilikan manajerial serta pengukuran kinerja keuangan hanya menggunakan proksi 1 yaitu *Return on Asset* (ROA).
3. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya sebanyak 11 subsektor dan setiap sub sektornya diambil 1 perusahaan sehingga total sampel hanya 11 perusahaan.
4. Data penelitian yang digunakan hanya sebanyak 33 data.

Berdasarkan beberapa keterbatasan tersebut, peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi para investor, dalam mengambil keputusan investasi sebaiknya memperhatikan tingkat kinerja keuangan dan *return* saham perusahaan karena jika kinerja keuangan dan *return* saham tinggi maka perusahaan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

memiliki laba yang tinggi, sehingga investor akan memperoleh pengembalian investasi yang tinggi pula.

2. Bagi peneliti berikutnya akan lebih baik menggunakan lebih dari 2 variabel independen, menggunakan lebih dari 1 proksi untuk variabel GCG maupun variabel kinerja keuangan karena masih ada proksi yang lain, menggunakan sampel lebih dari 11 perusahaan dan menambah data penelitian lebih dari 33 data sehingga mampu menggambarkan populasi secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Karya Tulis Ilmiah dengan Komputer oleh Wing Wahyu Winarno (2022)

Jurnal :

- Angelia, D., & Suryaningsih, R. (2015). The Effect of Environmental Performance And Corporate Social Responsibility Disclosure Towards Financial Performance (Case Study to Manufacture, Infrastructure, And Service Companies That Listed At Indonesia Stock Exchange). *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 211(September), 348–355.
<https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.11.045>
- Candradewi, I., & Sedana, I. (2016). Pengaruh Kepemilikan Manajerial , Kepemilikan Institusional dan Dewan Komisaris Independen Terhadap Return on Asset. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(5), 3163–3190.
- Company, P., Jensen, C., & Meckling, H. (1976). *Theory of the firm Theory Of The Firm : Managerial Behavior , Agency Costs And Ownership Structure I . Introduction and summary In this paper WC draw on recent progress in the theory of (1) property rights , firm . In addition to tying together elements. 3, 305–360.*
- Fuadi, M., & Aidi, A. (2020). Pengaruh Working Capital Turn Over Ratio Dan Current Ratio Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada PT. Gudang Garam Tbk Di Bursa Efek Periode 2011 – 2018). *Neraca : Jurnal Akuntansi Terapan*, 1(1), 23–29. <https://doi.org/10.31334/neraca.v1i1.644>
- Goukasian & Whitney. (2007). *Kualitas CSR berdampak jika perusahaan membangun hubungan yang efektif.....*
[http://digilib.unila.ac.id/4949/15/BAB II.pdf](http://digilib.unila.ac.id/4949/15/BAB%20II.pdf)
- Hardaningtyas, R. T., & Siswoyo, B. B. (2016). Pengaruh Kebijakan Deviden dan Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Return Saham pada Perusahaan LQ 45 Periode 2015. *Jurnal Pendidikan*, 1(4), 574–582.
<http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=461500&val=96>

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- 26&title=Pengaruh Kebijakan Deviden Dan Corporate Social Responsibility Csr Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Lq 45 Periode 2015
- Hermawan, D. A. (2012). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Earning Per Share Dan Net Profit Margin Terhadap Return Saham. *Management Analysis Journal*, 1(5), 1–7.
- Jogiyanto. (2014). Pengaruh Return on Equity, Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Assets Turn Over dan Earning per Share terhadap Return Saham. *Gastronomía Ecuatoriana y Turismo Local.*, 1(69), 5–24.
- Khairudin, K., & Dewi, E. (2015). Effect of Disclosure Corporate Social Responsibility (CSR) to Profitability in Textile and Garment Industry Listed in Indonesia Stock Exchange in 2011-2013. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 6(2). <https://doi.org/10.36448/jak.v6i2.576>
- Lukman, H. (2012). *Analisis komitmen*. XVI(01), 112–126.
- Maryanti, E., & Fithri, W. N. (2017). Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance, Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Dan Pengaruhnya Pada Nilai Perusahaan. *Journal of Accounting Science*, 1(1), 21–37. <https://doi.org/10.21070/jas.v1i1.773>
- Nina, H. (2019). *Corporate Social Responsibility.Pdf*.
- Prayanthi & Laurens. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Ekonomi*, 3(4), 181–195. <https://doi.org/10.47747/jbme.v3i4.834>
- Ramandika, S. (2018). *Abstrak*. 5(3), 3529–3535.
- Rizal, A. (2016). Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan (Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 2(1), 189–196.
- Ross, S. A. (2007). Determination of Financial Structure: the Incentive-Signalling Approach. *Bell J Econ*, 8(1), 23–40. <https://doi.org/10.2307/3003485>
- Saifi, M. (2019). *Pengaruh Corporate Governance Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan*. 2, 1–11.
- Setyaningsih, R. D., & Asyik, N. F. (2016). *Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Corporate Social Responsibility*. 5(April).
- Wardani, P. (2020). *Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar* <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/84643>
- Widenta. (2011). *Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Kinerja Keuangan (ROA)*.
- Wirawardhana, I., & Sitardja, M. (2019). Analisis Pengaruh Kepemilikan Blockholder, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Komite Audit terhadap Nilai Perusahaan. *Indonesian Journal of Accounting and Governance*, 2(1), 96–121. <https://doi.org/10.36766/ijag.v2i1.15>
- Hackston, D., & Milne, M. J. (2015). *Some Determinants Of Social And Environmental Disclosures In New Zealand Companies*. March 1996. <https://doi.org/10.1108/09513579610109987>